
Persepsi Siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman terhadap Model *Direct Method* Berbantuan Aplikasi *FonBi* dalam Pembelajaran Menyaji Teks Laporan Pengamatan

Perceptions of Class VIII Students at SMPN 2 Pariaman towards the Directive Method Model Assisted by the FonBi Application In Learning to Present Observation Report Texts

**Annisa Nurul Rahma^{1*}, Nursaid², Claudhea Enjelina Detrial³, Nurul Suryani⁴,
Vebby Novedra Utami⁵**

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Universitas Negeri Padang

*email: ica7625@gmail.com

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
30/12/2023

Diterima:
29/04/2024

Diterbitkan:
30/04/2024

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan persepsi siswa terhadap pelaksanaan, pengevaluasian, dan terhadap guru yang menerapkan model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* dalam pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan di SMPN 2 Pariaman. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *mixed methods* atau metode campuran. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penggunaan metode ini diharapkan dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian, memungkinkan penelitian metode campuran untuk mendapatkan pengetahuan dan validasi yang tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman dengan sampel siswa kelas VIII.5 berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi kuesioner atau angket, dan wawancara. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini terdapat dua tahap, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Terdapat tiga hasil penelitian yang kemudian menjadi simpulan. Ketiga hasil tersebut menunjukkan persepsi siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman secara umum memiliki persentase 89,65% dengan kualifikasi "Tinggi". Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* efektif dalam pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan.

Kata kunci: *Direct Method; FonBi; Pembelajaran Menyaji; Teks Laporan Pengamatan*

ABSTRACT

This research aims to describe students' perceptions of implementation, evaluation, and teachers who apply the direct method model assisted by the FonBi application in learning to present observation report texts at SMPN 2 Pariaman. The type of research used in this research is mixed methods research. This research is research that combines two previously existing forms of research, namely quantitative research and qualitative research. The use of this method is expected to help answer research questions, allowing mixed methods research to gain high levels of knowledge and validation. The population in this study were class VIII students at SMPN 2 Pariaman with a sample of class VIII.5 students totaling 29 students. Data collection techniques Data collection techniques in this research include questionnaires, and interviews. There are two stages of data analysis techniques in this research,

namely quantitative data analysis and qualitative data analysis. There are three research results which then become conclusions. These three results show that the perception of class VIII students at SMPN 2 Pariaman in general has a percentage of 89.65% with the qualification "High". This shows that the use of the direct method model assisted by the FonBi application is effective in learning to present observation report text.

Keywords: *Direct Method; FontBi; Presentation Learning; Observation Report Text*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai salah satu sarana perkembangan kebudayaan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta alat penghubung dalam kepentingan pemerintahan dan kenegaraan. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 36 juga menegaskan bahwa Bahasa Indonesia merupakan bahasa negara yang harus dikuasai oleh seluruh warga negara Indonesia. Oleh karena itu, peran pendidikan sangat penting dalam memastikan peserta didik mampu menguasai bahasa Indonesia dengan baik (Agisna et al., 2023). Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menekankan pendekatan berbasis genre. (Susilawati et al., 2020) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teks dilaksanakan untuk membantu siswa memahami dan mampu menggunakan teks sesuai dengan tujuan sosial dari teks-teks yang dipelajarinya.

Dalam bahasa Indonesia terdapat enam keterampilan yang dipelajari, salah satunya keterampilan menyaji. Keterampilan menyajikan teks menjadi salah satu pembelajaran bahasa yang paling sulit dikuasai oleh peserta didik (Rahma & Pristiwati, 2019). Hal ini dikarenakan sebelum menyajikan teks secara lisan, peserta didik harus memiliki konsep yang akan disampaikan kepada teman-temannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ezalika, 2019), penguasaan menyajikan teks berita masih kurang optimal. Peserta didik masih kesulitan dalam menemukan ide dan gagasan pokok, serta mengembangkan kata-kata menjadi kalimat yang padu.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang perlu diperhatikan berkaitan dengan hasil belajar siswa. Kurangnya variasi dalam pembelajaran memicu rendahnya keterampilan menyajikan

teks laporan pengamatan. Tidak hanya berpengaruh terhadap keterampilan menyaji teks laporan hasil pengamatan, variasi dalam pembelajaran juga berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa (Hasan Marbun, 2022). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menyaji dalam bentuk video dapat dijadikan alternatif yang menarik dan efektif untuk menyampaikan pesan kepada siswa (Indriyati, 2021). Selain itu, dengan kemajuan zaman pembelajaran berbasis *smartphone* memiliki peluang yang cukup menjanjikan untuk diterapkan karena faktanya, perangkat ini hampir dimiliki semua siswa (Aribowo, 2017)

Sebuah metode merupakan seperangkat teknik kelas yang secara teoritis bersatu untuk membangkitkan beragam variasi konteks dan khalayak. Salah satu model pembelajaran penunjang pembelajaran bahasa Indonesia yaitu metode langsung atau *Direct Method* (Hulu, 2018). Model pembelajaran *direct method* adalah salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mempelajari berbagai keterampilan dan pengetahuan dasar yang diajarkan secara tahap demi tahap (Rizki et al., 2022). Pengajaran langsung ini dirancang untuk meningkatkan penguasaan berbagai keterampilan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang dapat diajarkan secara bertahap. Kelebihan dari Model ini adalah pembelajarannya dirancang secara spesifik untuk meningkatkan pengetahuan faktual yang diajarkan secara tahap demi tahap dengan tujuan untuk membantu siswa menguasai pengetahuan prosedural yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai keterampilan kompleks (Hasan Marbun, 2022).

Model ini mengajarkan bentuk bahasa (kata) tertentu serta maknanya dengan menggunakan modal utama berbahasa yang

baik dan benar. Metode langsung juga menjadikan siswa untuk memahami makna kata secara langsung melalui pengalaman langsung, seperti melalui pengamatan, percakapan, atau penggunaan kata dalam konteks yang relevan (kuta & Ardianingsih, 2018).

Pada penelitian ini, pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan dilakukan menggunakan model *Direct Method* dengan berbantuan aplikasi *FonBi*. Aplikasi *FonBi* dapat digunakan oleh siswa untuk menganalisis dan mengidentifikasi kesalahan dalam pengucapan kata-kata atau frasa dalam menyajikan teks laporan pengamatan dalam bentuk video (Novedra Utami et al., 2023). Aplikasi tersebut dapat memberikan umpan balik visual atau auditif kepada siswa mengenai pengucapan yang benar (Nursaid et al., 2024). Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu efektivitas pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman, penyajian, memudahkan penafsiran, serta membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam proses belajar (Tafonao Program Studi Pendidikan Agama Kristen & KADESI Yogyakarta, 2018).

Berdasarkan pernyataan tersebut, diperlukan adanya persamaan persepsi atau pandangan dalam penggunaan proses pembelajaran inovatif dan penyediaan media yang kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan. Sehingga dalam penelitian ini terfokus kepada persepsi siswa. Pemilihan objek penelitian di SMPN 2 Pariaman terkhususnya pada siswa kelas VIII adalah sebagai berikut. (1) siswa kelas VIII di SMPN 2 Pariaman sudah menerapkan kurikulum Merdeka. (2) Penerapan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FonBi* dalam pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di kelas VIII SMPN 2 Pariaman. (3) penelitian terkait persepsi siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman terhadap model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* dalam pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan belum pernah dilakukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, persepsi siswa dibagi menjadi tiga. Pertama persepsi siswa terhadap pelaksanaan. Kedua, persepsi siswa terhadap pengevaluasian. Ketiga, persepsi siswa

terhadap guru yang menerapkan model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* dalam pembelajaran menyaji teks laporan hasil pengamatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Pariaman, Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih selama 3 bulan.

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods* atau metode campuran. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah salah satu metode di mana data yang terkumpul dianalisis secara mendalam berdasarkan hal-hal terkait dari sebuah persoalan yang diteliti dan dijelaskan secara nyata oleh peneliti.

Pada umumnya, populasi berkaitan dengan seluruh objek penelitian yang mencakup seluruh elemen yang terdapat di wilayah penelitian tersebut. Maka dari itu, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang menerapkan model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* dalam pembelajaran menyaji teks laporan hasil pengamatan. Untuk itu, sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII.5 dengan jumlah 29 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi kuesioner atau angket, dan wawancara. Dalam penelitian ini, skala yang digunakan untuk menghitungnya adalah skala Likert. Menurut Sugiyono, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang diamati. setiap item instrumen dengan menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi mulai dari sangat positif sampai sangat negatif. (Sugiyono 2019)

Tabel 1. Skor Variasi Jawaban skala likert

Variasi Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: pedoman penelitian)

Setelah jawaban dari responden diketahui, variabel dihitung untuk menentukan kriteria penilaian yang akan diberikan, dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L$$

$$= 100 - 20$$

$$= 80$$

$$I = \frac{R}{5} = \frac{80}{5} = 16$$

Berdasarkan interval tersebut, maka jarak antar interval untuk setiap kualifikasi adalah 16. Sehingga diperoleh rentang kualifikasi penilaian sebagai berikut.

Tabel 2. kualifikasi nilai

Nilai	Kualifikasi
20-35	Sangat Rendah (SR)
36-51	Rendah (RR)
52-68	Cukup (CK)
69-84	Tinggi (TG)
85-100	Sangat Tinggi (TG)

(sumber: pedoman penelitian)

Selanjutnya, data kualitatif yang didapat dari hasil wawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui sesuatu yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain (Arikunto dalam S. Nasution, 2002:41). Kemudian hasil wawancara akan dicek dan ricek apakah sama dengan pernyataan yang ada pada angket. Subjek yang akan mengisi angket dan akan diwawancarai adalah Siswa kelas VIII.5.

Data dalam penelitian terdiri atas data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah skor dari hasil penyebaran angket mengenai persepsi siswa kelas VIII

SMPN 2 Pariaman terhadap pelaksanaan, pengevaluasian dan terhadap guru yang menerapkan model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* dalam pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan, sedangkan data kualitatif dalam penelitian ini adalah hasil wawancara siswa kelas VIII SMPN 2 Pariaman mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan, pengevaluasian serta persepsi siswa terhadap guru dalam penerrapan model *direct method* berbantuan *FonBi* dalam pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan.

Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini terdapat dua tahap, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis data kuantitatif terdiri dari dua alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu pemeriksaan data, dan tabulasi. Selanjutnya, barulah dilakukan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini ada tiga hal yang akan diuraikan yaitu mengenai (1) Persepsi siswa terhadap pelaksanaan. (2) persepsi siswa terhadap pengevaluasian. (3) Persepsi siswa terhadap guru yang menerapkan model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* dalam pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan.

Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Model Direct Method Berbantuan Aplikasi FonBi Dalam Pembelajaran Menyaji Teks Laporan Pengamatan.

Pada tahap pelaksanaan, penggunaan aplikasi *FonBi* dapat membantu siswa dalam memahami perbedaan aksan dan intonasi yang ada dalam bahasa yang digunakan. Dalam penerapan model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi*, guru diminta untuk mengikuti setiap langkah-langkah atau sintak yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penerapannya adalah sebagai berikut.

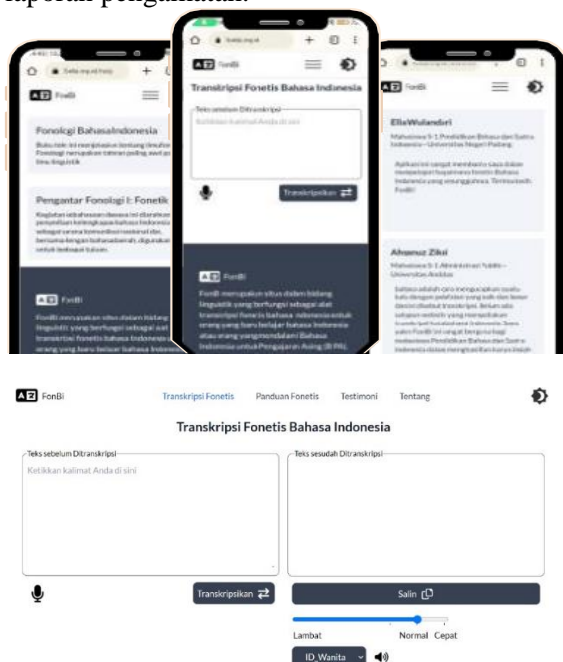
Pertama, fase penyampaian tujuan pembelajaran serta mempersiapkan siswa. Pada fase ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran

yang akan dipelajari, informasi mengenai latar belakang pentingnya pelajaran, serta pengenalan mengenai aplikasi FonBi yang akan digunakan dalam membantu pembelajaran teks laporan pengamatan.

Kedua, mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan. Pada fase ini guru mendemonstrasikan materi yang akan dipelajari oleh siswa, guru juga menjelaskan tujuan dan poin-poin utama dalam pokok bahasan. Dalam hal ini guru mendemonstrasikan bagaimana penggunaan aplikasi FonBi.

Ketiga, membimbing pelatihan. *Keempat*, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik kepada siswa. Pada fase ini, siswa sudah mulai menggunakan aplikasi FonBi dalam membantu pengerjaan tugas untuk menyajikan teks laporan pengamatan.

Kelima, memberikan pelatihan lanjutan penerapan. Selanjutnya, guru memberikan pelatihan lanjutan mengenai pembelajaran teks laporan pengamatan terhadap model direct method dalam pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan.



Gambar 1. Desain aplikasi Fonbi

Berdasarkan analisis data pada tahap pelaksanaan didapat persepsi siswa dengan kualifikasi sebagai berikut.

Tabel 3. Sebaran Hasil Angket Indikator Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan

No	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	SR	0	0
2	RR	0	0
3	CK	1	3,40%
4	TG	26	89,65%
5	ST	2	6,90%
Jumlah		29	100%

(sumber: data penelitian)

Dari Tabel 3 didapat bahwa 89,65% siswa memiliki kualifikasi nilai persepsi yang “Tinggi”, 6,90% berpresepsi “Sangat Tinggi”, dan 3,40% memiliki nilai persepsi “Cukup”. Tidak terdapat siswa yang berpresepsi terhadap pelaksanaan model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* dalam pembelajaran menyaji teks laporan hasil pengamatan dengan nilai “Sangat Rendah” dan “Rendah”. Persentase nilai tertinggi persepsi siswa terhadap pelaksanaan adalah pada kategori “Sangat Tinggi” yaitu sebesar 6,90%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan yang dilakukan dalam pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan dengan model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* sudah baik.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dimana 4 dari 5 siswa yang menjadi informan menyatakan bahwa dalam tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan langkah-langkah yang mudah dipahami sehingga membantu siswa dalam memahami materi. Selain itu, penggunaan media, contoh serta pembahasan yang terstruktur dan latihan yang relevan dengan contoh serta pembahasan yang diberikan.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi Sikumbang et al., 2023) yang menyatakan terdapat respons siswa yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran teks laporan hasil observasi menggunakan media video. Teori ini menyatakan bahwa siswa lebih memahami dan ingat informasi yang disajikan melalui visual dibandingkan dengan informasi yang disajikan melalui teks. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* yang

mengintegrasikan visual dalam meningkatkan keterampilan menyaji siswa.

Persepsi Siswa Terhadap Pengevaluasian Model Direct Method Berbantuan Aplikasi FonBi Dalam Pembelajaran Menyaji Teks Laporan Pengamatan.

Evaluasi pembelajaran dalam bidang pendidikan merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh semua orang yang bekerja dalam bidang pendidikan. Sebagai seorang guru, proses evaluasi pembelajaran berguna untuk membuat keputusan tentang kemajuan dunia pendidikan pada umumnya dan juga kemajuan anak didik (Agisna et al., 2023). Dalam indikator pengevaluasian, persepsi siswa dinilai dari alat evaluasi, pelaksanaan evaluasi, dan penilaian yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan dengan model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi*. Berdasarkan hasil analisis data angket yang telah dikumpulkan didapati persepsi siswa dengan kualifikasi sebagai berikut.

Tabel 4. Sebaran Hasil Angket Indikator Persepsi Siswa terhadap Pengevaluasian

No	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	SR	0	0
2	RR	0	0
3	CK	2	6,90%
4	TG	24	82,75%
5	ST	3	10,35%
Jumlah		29	100%

Dari Tabel 4 didapati bahwa 82,75% siswa memiliki kualifikasi nilai persepsi yang “Tinggi”, 10,35% berpersepsi “Sangat Tinggi”, dan 6,90% memiliki nilai persepsi “Cukup”. Tidak terdapat siswa yang berpersepsi terhadap pengevaluasian model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* dalam pembelajaran menyaji teks laporan hasil pengamatan dengan nilai “Sangat Rendah” dan “Rendah”. Persentase nilai tertinggi persepsi siswa terhadap pelaksanaan adalah pada kategori “Sangat Tinggi” yaitu sebesar 10,35%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pengevaluasian yang dilakukan dalam pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan

dengan model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* sudah baik.

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara 4 dari 5 siswa yang menjadi informan menyatakan pengevaluasian yang dilakukan oleh guru mendorong siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dalam menyajikan teks laporan pengamatan. Selain itu penilaian yang dilakukan juga membantu siswa dalam mengidentifikasi kemajuan serta perbaikan yang perlu dilakukan dalam menyajikan teks laporan pengamatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia Vilmala & Ma, 2019), terdapat pengaruh penerapan model *Direct Instruction* terhadap persepsi dalam pembelajaran IPA Fisika kelas VIII SMP Negeri 18 Pekanbaru pada taraf kepercayaan 95%. Hasil angket menunjukkan bahwa penggunaan gambar bencana alam sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengalaman baru dan sesuai dengan konsep materi *report text*.

Persepsi Siswa Terhadap Guru yang Menerapkan Model Direct Method Berbantuan Aplikasi FonBi Dalam Pembelajaran Menyaji Teks Laporan Pengamatan.

Dalam tahap ini, peneliti meneliti bagaimana persepsi atau pandangan siswa terhadap guru yang menerapkan model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* dalam pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan. Pada indikator ini dinilai bagaimana persepsi siswa terhadap semangat, persiapan, sikap, bahasa, serta cara mengkomunikasikan guru dalam kelas.

Berdasarkan analisis data pada tahap pelaksanaan didapat persepsi siswa dengan kualifikasi sebagai berikut.

Tabel 5. Sebaran Hasil Angket Indikator Persepsi Siswa terhadap Guru

No	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	SR	0	0
2	RR	0	0
3	CK	1	3,40%
4	TG	20	69,00%
5	ST	8	27,60%
Jumlah		29	100%

(sumber: data penelitian)

Dari Tabel 4 didapati bahwa 69,00% siswa memiliki kualifikasi nilai persepsi yang “Tinggi”, 27,60% berpresepsi “Sangat Tinggi”, dan 3,40% memiliki nilai persepsi “Cukup”. Tidak terdapat siswa yang berpresepsi terhadap guru yang menerapkan model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* dalam pembelajaran menyaji teks laporan hasil pengamatan dengan nilai “Sangat Rendah” dan “Rendah”. Persentase nilai tertinggi persepsi siswa terhadap pelaksanaan adalah pada kategori “Sangat Tinggi” yaitu sebesar 27,60%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap guru yang menerapkan model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* dalam pembelajaran menyaji teks laporan hasil pengamatan sudah baik.

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dari 5 siswa yang menjadi informan menyatakan bahwa guru menunjukkan semangat, bahasa, kesiapan materi dan sikap yang baik selama proses pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan dengan model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ezalika, 2019), berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII D SMP Negeri 7 Muaro Jambi memiliki persepsi yang baik terhadap usaha guru dalam menerapkan pendekatan saintifik hal itu tampak pada data dalam kategori kuat.

Persepsi Siswa Secara Umum Terhadap Model Direct Method Berbantuan Aplikasi FonBi Dalam Pembelajaran Menyaji Teks Laporan Pengamatan.

Berdasarkan ketiga indikator yang diteliti, diperoleh persepsi siswa secara umum terhadap model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi*

dalam pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan yaitu sebagai berikut.

Tabel 6. Sebaran Hasil Angket Indikator Persepsi Siswa secara Umum

No	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	SR	0	0
2	RR	0	0
3	CK	1	3,40%
4	TG	26	89,65%
5	ST	2	6,90%
Jumlah		29	100%

(sumber: data penelitian)

Dari Tabel 6 didapati bahwa 89,65% siswa memiliki kualifikasi nilai persepsi yang “Tinggi”, 6,90% berpresepsi “Sangat Tinggi”, dan 3,40% memiliki nilai persepsi “Cukup”. Tidak terdapat siswa yang berpresepsi dengan nilai “Sangat Rendah” dan “Rendah” terhadap model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* dalam pembelajaran menyaji teks laporan hasil pengamatan. Persentase nilai tertinggi persepsi siswa secara umum adalah pada kategori “Sangat Tinggi” yaitu sebesar 6,90%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan yang dilakukan dalam pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan dengan model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* sudah baik.

Meskipun demikian, persepsi siswa secara umum masih belum mencapai kualifikasi “Sangat Tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa model *direct method* berbantuan aplikasi *FonBi* masih memiliki ruang untuk dikembangkan dan dioptimalkan agar dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi. Hal ini juga sejalan dengan kendala yang ditemukan saat penelitian yaitu. Pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan merupakan penelitian yang baru dan inovatif sehingga terdapat keterbatasan sumber referensi dan literatur yang tersedia mengenai model pembelajaran ini.

SIMPULAN

hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki nilai persepsi yang baik (89,65% siswa memiliki kualifikasi nilai persepsi yang “Tinggi”, 6,90% berpresepsi “Sangat Tinggi”) terhadap model *direct method* berbantuan

aplikasi *FonBi* dalam pembelajaran menyaji teks laporan pengamatan hasil dari penelitian ini juga menunjukkan persepsi yang positif dalam penerapan model pembelajaran berbantuan aplikasi *FonBi* di kalangan para siswa. Meskipun penelitian ini merupakan tahapan awal dengan sampel yang terbatas, namun mengindikasikan perlu dilakukannya penelitian lanjutan.

Aplikasi *FonBi* memberikan pendekatan pembelajaran melalui teknologi. Siswa dapat memanfaatkan fitur-fitur interaktif dan multimedia yang disediakan oleh aplikasi tersebut, seperti visualisasi teks, pelafalan bunyi kosakata yang benar, dan latihan pengucapan yang bisa dipraktikkan langsung oleh siswa (Novedra Utami et al., 2023). Aplikasi *FonBi* dapat digunakan oleh siswa untuk menganalisis dan mengidentifikasi kesalahan dalam pengucapan kata-kata atau frasa dalam menyajikan teks laporan pengamatan dalam bentuk video. Dengan demikian guru dapat memberikan umpan balik yang lebih efektif terkait dengan kekuatan dan kelemahan dalam penyajian teks laporan pengamatan, sehingga mendorong siswa untuk terus memperbaiki keterampilan menyaji (Rizki et al., 2022).

Berdasarkan simpulan tersebut diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model *Direct Method* berbantuan aplikasi *FoBi* agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, disarankan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pariaman untuk lebih banyak berlatih keterampilan menyaji baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan dalam menyaji, terutama menyaji teks laporan pengamatan dapat dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Agisna, R., Jauhari, Z. A., Zuar, M. S., Sholihin, M., & I, A. K. (2023). Evaluasi Pembelajaran. *Social Science Academic*, 1(2), 353–362. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3582>

Aribowo, E. K. (2017). *IPADAGOGI 1 DALAM PRAKTIK: SEBUAH MODEL*

M-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA 2. <http://appshopper.com/>

Ezalika, R. (2019). PERSEPSI TERHADAP PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MATERI TEKS EKSPANASI SISWA KELAS VIII SMPN 7 MUARO JAMBI TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Jurnal Universitas Jambi*.

Hasan Marbun, A. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI TEKS EKSPANASI MENGGUNAKAN MODEL DIRECT INSTRUCTION BERBASIS KELOMPOK DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA KELAS VIA SDN 173249 SIBULANBULAN. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(3).

Hulu, F. (2018). EFEKTIVITAS DIRECT METHOD DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MAHASISWA. In *Jurnal Basis* (Vol. 5).

Indriyati, I. (2021). EFEKTIVITAS YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 3, 26–29. <https://jurnalcentekia.id/index.php/jp3t/>

Kurnia Vilmala, B., & Ma, Z. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Direct Instruction Terhadap Persepsi Dan Hasil Belajar Psikomotor Siswa Dalam Pembelajaran IPA Fisika Di Kelas VIII SMPN 18 Pekanbaru*.

kuta, N. siehul, & Ardianingsih, F. (2018). *Metode Langsung (Direct Method) 2 METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD) TERHADAP PEMBELAJARAN MAKNA KATA PADA ANAK AUTIS*.

Novedra Utami, V., Suryani, N., Enjelina Detrial, C., Nurul Rahma, A., Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, P., & Bahasa dan Seni, F. (2023). *PEMANFAATAN APLIKASI FONBI DALAM MATERI TEKS LAPORAN PENGAMATAN*. www.fonbi.my.id

- Nursaid, Mhd Ghaluh, B., Hayati, Y., Ismail Nasution, M., Gustia Ningsih, A., Wulandari, E., & Trinanda Harahap, A. (2024). Development of FonBi Application: A Phonetic Transcription Tool Assisted by Artificial Intelligence for Indonesian Language. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(1), 50–58. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.1.2023>
- Rahma, U. L., & Pristiwati, R. (2019). Keterampilan Menyajikan Teks Persuasi Melalui Model Scaffolding dengan Media Kartu Cerita Lingkungan Kita (Kartalita). In *JPK* (Vol. 5, Issue 2). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Rahmi Sikumbang, H., Pendidikan, A., & Negeri Padang Himayatul Rahmi Sikumbang, U. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Oleh Guru Di Smk Negeri 2 Padang Sumatera Barat. *Jurnal Dedikasi Edukasi*, 2, 25–29. <https://doi.org/10.24036/deduksi.v2i2>
- Rizki, S., Mastuang, M., & M, A. S. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Direct Instruction untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA Materi Gerak Melingkar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.20527/jipf.v6i1.3295>
- Susilawati, Mahsun, & Johan Mahyudi. (2020). susilawati. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3), 52–59.
- Tafonao Program Studi Pendidikan Agama Kristen, T., & KADESI Yogyakarta, S. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).